

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Continuity of care dalam kebidanan adalah serangkaian kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dalam keadaan pribadi setiap individu (Dewita Rahmatul Amin *et al.*, 2024)

Menurut World Health Organization (WHO), pada tahun 2023 angka kematian ibu mencapai 189 per 100.000 kelahiran hidup. Faktor penyebab kematian ibu yaitu komplikasi saat dan setelah persalinan, antara lain perdarahan (34%), infeksi (23%), tekanan darah tinggi (18,5%), komplikasi

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) di kabupaten kupang terdapat kematian Ibu Tercatat 8 kasus kematian ibu di Kabupaten Kupang. Secara umum di wilayah Nusa Tenggara Timur, angka kematian ibu (AKI) masih menjadi perhatian utama dan cenderung meningkat. Kematian Bayi terdapat 44 kasus kematian bayi di Kabupaten Kupang, dari total 5.577 kelahiran bayi di wilayah tersebut. (Arif, 2021)

Upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi adalah dengan meningkatkan cakupan imunisasi Tetanus Toxoid (TT) pada ibu hamil yang berfungsi memberikan kekebalan aktif terhadap tetanus. Imunisasi Tetanus Toxoid merupakan proses pembentukan kekebalan sebagai upaya pencegahan terhadap penyakit tetanus, khususnya untuk mencegah terjadinya Tetanus Neonatorum. (Arif, 2021)

Ny. R. D. G3P2A0AH2, merupakan seorang multigravida yang mendapatkan asuhan kebidanan berkelanjutan di Puskesmas Naibonat. Studi kasus ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan praktik asuhan kebidanan berkelanjutan secara komprehensif pada klien dengan kehamilan normal serat menganalisis kontribusi pendekatan CoC dalam mendukung Kesehatan

maternal dan neonatal secara holistic di wilayah dengan keterbatasan sumber daya Kesehatan.

Oleh sebab itu perlu di lakukan pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif untuk mengetahui factor resiko yang terdeteksi saat awal pemeriksaan kehamilan dapat segera di tangani sehingga dapat mengurangi factor resiko pada persalinan, nifas, dan bayi baru lahir, dengan berkurangnya factor resiko maka kematian ibu dan bayi dalam di cegah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menulis Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.R.D G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 39 Minggu 5 hari di Puskesmas Naibonat Periode 05 Maret s/d 18 April 2026”.

B. Rumusan masalah

Bagaimana penerapan Asuhan Kebidanan komprehensif pada Ny. R. D G3P2A0AH2 usia kehamilan 39 minggu 5 hari dengan kehamilan normal di Puskesmas Naibonat menggunakan pendekatan manajemen Kebidanan

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.R.D G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 39 Minggu 5 hari janin tunggal, hidup, intrauterin, letak kepala, keadaan ibu dan janin baik di Puskesmas Naibonat Periode 05 Maret s/d 18 April 2026, dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dalam bentuk varney dan SOAP.

2. Tujuan khusus

Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. R.D G3P2A0AH2 dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.

- a) Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. R.D G3P2A0AH2 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- b) Melakukan asuhan kebidanan masa nifas pada Ny. R.D P3A0AH3 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

- c) Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir Ny. R.D P3A0AH3 dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- d) Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. R.D P3A0AH3 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan asuhan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil, asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

2. Manfaat aplikasi

a) Bagi institusi pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan asuhan kebidanan berkelanjutan serta dapat dijadikan pedoman untuk penulis selanjutnya.

b) Bagi profesi bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai manfaat untuk Profesi Bidan agar lebih meningkatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggambarkan perencanaan pelaksanaan dan evaluasi mengenai manajemen kebidanan.

c) Bagi masyarakat dan pasien

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta pasien dan masyarakat untuk mendeteksi dini komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

E. Keaslian laporan tugas akhir

Studi kasus yang penulis lakukan ini serupa dengan studi kasus yang sudah dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Kebidanan oleh Asti Faot dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.J.M Di Puskesmas Pembantu

Namosain periode 07 Februari sampai dengan 21 Maret 2024”. Studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2024, sedangkan pada penelitian penulis dilakukan pada tahun 2026. Dari segi tempat yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan di Puskesmas pembantu namosain, sedangkan pada penelitian penulis dilakukan di Puskesmas Naibonat Persamaannya adalah sama-sama menggunakan melakukan asuhan kebidanan fisiologis dengan metode 7 langkah Varney dan SOAP.

Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2026 dengan Judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.R.D G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 39 Minggu 5 Hari Di Puskesmas Naibonat Periode 05 Meret S/D 18 April 2026